

## INTISARI

Peningkatan jumlah angkatan kerja, Upah Minimum Provinsi (UMP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, serta Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi D.I. Yogyakarta memberikan dampak positif bagi peningkatan konsumsi masyarakat untuk makanan dan minuman. Masyarakat sudah mulai sadar akan kesehatannya dengan memperhatikan asupan makanan sehari-hari, dan masyarakat juga mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang mengolah makanan sehat. Tingginya permintaan terhadap produk makanan sehat dan keingintahuan masyarakat terhadap cara pengolahan makanan sehat menjadi peluang untuk melakukan bisnis di industri tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model bisnis katering diet dan jasa privat masak makanan sehat Ren Healthy Calorie Care. Metode yang digunakan adalah menggunakan peta empati yang didapat dari calon pelanggan potensial untuk mendapatkan potensi yang belum ditangkap oleh pelaku bisnis sejenis lainnya. Calon pelanggan potensial dalam penelitian ini adalah masyarakat menengah ke atas yang peduli terhadap kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen mengharapkan program diet yang lebih bervariasi, kustomisasi kebutuhan gizi secara personal, pemantauan rutin oleh ahli gizi agar program diet dapat berhasil, dan pelayanan jasa untuk mengajarkan cara mengolah makanan sehat. Hal tersebut kemudian menjadi proposisi nilai dari Ren Healthy Calorie Care. Selanjutnya, Ren Healthy Calorie Care memiliki NPV positif sebesar Rp227.411.420,00 dan IRR positif sebesar 19,46%. Hasil menunjukkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: katering diet, jasa privat masak, makanan sehat, peta empati, model bisnis, studi kelayakan bisnis.

## ABSTRACT

The increasing number of labor force, regional minimum wage, gross regional domestic product per capita, and consumer price index in D.I. Yogyakarta has a positive impact on increasing public consumption for food and beverages. People are already aware of their health by paying attention to their daily food intake along with high curiosity about healthy food. The high demand for healthy food products and the curiosity of the community towards the way healthy food processing becomes an opportunity to do business in that particular industry sector.

This study aims to create a business model of diet catering and healthy food private cooking services named Ren Healthy Calorie Care. The method used is to use the empathy map obtained from potential customers to get potential that has not been captured by other similar business actors. Potential customers in this study are upper middle class people who care about health.

The results show that consumers expect a more varied diet program, customized personal nutritional needs, routine monitoring by nutritionists for a successful diet program, and services to teach how to process healthy foods. It then becomes the value proposition of Ren Healthy Calorie Care. Furthermore, Ren Healthy Calorie Care has a positive NPV of Rp227,411,420.00 and a positive IRR of 19.46%. The results show that this business is feasible to run.

Keywords: diet catering, private cooking services, healthy food, empathy map, business model, business feasibility study.